

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) LKS bilingual materi ekosistem yang berorientasi *Scientific Learning* untuk melatih KPS telah dinyatakan layak berdasarkan uji kelayakan isi, kelayakan penyajian menurut BSNP.
- 2) LKS bilingual materi ekosistem yang berorientasi *Scientific Learning* untuk melatih KPS telah dinyatakan layak dalam memenuhi kriteria *scientific learning*, yang mengorientasikan siswa dalam kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, menganalisis data, dan mengkomunikasikan.
- 3) LKS bilingual materi ekosistem yang berorientasi *Scientific Learning* telah dinyatakan layak dalam melatih KPS siswa diantaranya: mengamati, merumuskan hipotesis, pengukuran, mengklasifikasi, inferensi, analisis data, menyimpulkan, dan komunikasi.
- 4) Berdasarkan hasil uji coba terbatas, siswa merespon positif terhadap pembelajaran menggunakan LKS bilingual materi ekosistem yang berorientasi *Scientific Learning* untuk melatih KPS berdasarkan hasil uji

coba terbatas. Dengan hal ini LKS telah dinyatakan layak berdasarkan respon siswa.

5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya mematangkan analisis tujuan pembelajaran sebelum melakukan penyusunan LKS, dan pengaturan waktu pada saat pembelajaran berlangsung menjadi fokus utama selain ketuntasan materi. Karena dalam melatih keterampilan proses sains, siswa membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugas pada LKS. Selain itu, sebaiknya di akhir dan di awal pembelajaran dilakukan *reviewing* terhadap materi yang telah atau yang akan di ajarkan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tiga LKS bilingual materi ekosistem yang berorientasi *Scientific Learning* untuk melatih KPS layak digunakan dengan kategori sangat baik. Sehingga perlu adanya upaya pengembangan LKS bilingual materi ekosistem yang berorientasi *scientific learning* untuk melatih KPS pada tahap selanjutnya, yaitu penyebaran (*Disseminate*).